

**PANDUAN IBADAT
UNTUK BALITA, ANAK, DAN REMAJA
AKSI PUASA PEMBANGUNAN TAHUN 2024**



**Berjalan Bersama
Menuju Gereja Mandiri Dalam Persekutuan
(KOINONIA)**

Disusun oleh
Tim APP Komisi PSE & Caritas Amboina
Pusat Pastoral Keuskupan Amboina

Ambon
2024

KATA PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan (APP) Tahun 2024 adalah “Berjalan Bersama Menuju Gereja Mandiri Dalam Persekutuan (Koinonia)”. Tema ini akan dialami umat Keuskupan Amboina, termasuk balita, anak, dan remaja selama lima pekan dalam masa Puasa.

Buku **“Panduan Ibadat Untuk Balita, Anak, dan Remaja”** yang hadir di hadapan Anda merupakan penjabaran atas tema tersebut. Diharapkan dengan hadirnya Buku Panduan ini, kelompok balita, anak, dan remaja akan merayakan, menghayati, dan mewujudkan persekutuan iman dalam hidup menggereja dan bermasyarakat.

Tersedianya buku ini merupakan hasil dedikasi berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih kepada Yang Mulia Uskup Diosis Amboina, Mgr. Seno Ngutra yang telah mempercayakan tugas pelayanan ini kepada Komisi PSE Pusat Pastoral Keuskupan Amboina. Terima kasih yang sama disampaikan kepada Tim APP yang telah bekerja keras demi tersedianya buku ini sehingga dapat digunakan oleh seluruh umat beriman Keuskupan Amboina.

Akhirnya, bersama dengan Rasul Santo Paulus kita memohon kepada Tuhan: “Dan inilah doaku, semoga kasihmu makin melimpah dalam pengetahuan yang benar dan dalam segala macam pengertian” (Fil. 1:9).

Ambon, 7 Januari 2024

Pada Hari Raya Penampakan Tuhan



RD. Paulus Titirloloby

Ketua Komisi PSE dan Caritas Keuskupan Amboina

PEKAN PERTAMA

RD. Antonius Lopez Sirken

TEMA:

“Berjalan Bersama Berdasarkan Iman” (Rom. 8:31-39)

TUJUAN:

Balita, anak, dan remaja memahami dan mengambil keputusan-keputusan penting mengenai perjalanan hidup dan imannya secara mandiri (dengan tuntunan orang dewasa) di hadapan Tuhan dan sesama dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti Ekaristi, Ibadat Sabda, doa Rosario, doa-doa bersama, *sharing* Kitab Suci, dan lain-lain.

PROSES IBADAT

1. Lagu Pembuka

P: Teman-teman sekalian, marilah kita memulai ibadat ini dengan Lagu Pembuka:

2. Tanda Salib

P: Teman-teman sekalian, marilah kita membuka ibadat kita dengan tanda kemenangan Kristus.

P: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta Kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

3. Pengantar

P: Teman-teman sekalian, hari ini melaksanakan ibadat pekan pertama masa Puasa dengan tema: **“Berjalan Bersama Berdasarkan Iman”**. Untuk itu, terlebih dahulu kita mengakui salah dan dosa kita agar kita layak ambil bagian dalam ibadat ini.

4. Tobat

P: Saya mengaku.....

U: kepada Allah yang Mahakuasa.....

P: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U: Amin.

5. Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur bahwa kami lahir dan hidup dalam iman Katolik yang sungguh luar biasa. Semoga melalui ibadat ini kami mampu memupuk iman kami sebagai anak-anak Katolik yang baik, yang hidup dalam persekutuan dan persaudaraan sejati dengan teman-teman kami yang lain. Kami mohon ini dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

6. Lagu Antar Bacaan

P: Teman-teman terkasih, sebelum kita mendengarkan Firman Tuhan marilah kita menyanyikan sebuah lagu:

7. Pembacaan Teks Kitab Suci

P: Teman-teman yang terkasih, marilah kita mengambil sikap yang baik untuk mendengarkan Firman Tuhan.

P: Pembacaan dari Surat Rasul Santo Paulus kepada umat di Roma 8:31-39.

P: Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

8. Pendalaman Materi

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan, kita akan berbagi pengalaman atau *sharing* bersama. Berbagi pengalaman itu sangat baik sebab akan memperkaya kita satu sama lain. Untuk dapat berbagi pengalaman, kita akan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun berikut ini. Dan, setelah bagian berbagi pengalaman selesai kita akan tutup dengan renungan.

Sharing peserta

Pemimpin mengajak dan mengarahkan agar sharing berjalan lancar dan teratur dengan menentukan siapa saja yang sharing dengan misalnya mengangkat tangan atau dengan cara lain yang dianggap cocok.

Pertanyaan Penuntun

- a) **Untuk Balita:** *Apakah saya sudah bisa berdoa doa Salam Maria? Saya bisa berdoa doa Salam Maria, teman-teman mau mendengar saya berdoa atau tidak?*
- b) **Untuk Anak-anak:** *Apakah saya sudah bisa berdoa doa Bapa Kami, Salam Maria, dan Kemuliaan? Saya bisa berdoa doa Bapa Kami, Salam Maria, dan Kemuliaan. Teman-teman mau mendengar saya berdoa atau tidak?*
- c) **Untuk Remaja:** *Bagaimana pengalaman saya ketika menerima komuni suci dan mengikuti Perayaan Ekaristi untuk pertama kalinya?*

Saya bisa berdoa doa Aku percaya, Doa Tobat, dan cara mengaku dosa di hadapan Pastor. Teman-teman sekalian mau mendengar atau tidak?

Renungan: “Keyakinan Iman kita akan Yesus Kristus”

Dalam Firman Tuhan yang kita renungkan saat ini, Rasul Santo Paulus mengingatkan kita akan iman kita kepada Yesus Kristus. Dalam tema pertemuan pekan pertama APP ini kita diminta untuk “Berjalan Bersama Berdasarkan Iman” (Rom. 8:31-39). Sebagai balita, anak, dan remaja, kita harus memahami dan mengambil keputusan-keputusan penting mengenai perjalanan hidup dan iman kita secara mandiri (dengan tuntunan orang dewasa) di hadapan Tuhan dan sesama dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti Ekaristi, Ibadat Sabda, Rosario, doa-doa bersama, baca Kitab Suci, sharing Kitab Suci, dan lain-lain. Semua ini bertujuan untuk memupuk iman kita akan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kita.

Dewasa ini banyak dari kita yang lebih memilih main *game*, nonton, dengar musik, bahkan lebih mementingkan kesenangan pribadi dibandingkan dengan peka terhadap teman-teman di sekitar kita. Dengan adanya kebiasaan mengisi hati dan otak dengan hal-hal seperti di atas kita lupa akan waktu untuk berdoa dan ke Gereja. Bahkan ada di antara kita yang bermain *game* setiap malam Minggu hingga dini hari sehingga mereka tidak mengikuti Perayaan Ekaristi pada hari Minggu dengan alasan sakit.

Teman-teman yang terkasih. Dalam Firman Tuhan yang kita dengar saat ini, kita diingatkan pada ayat ke 39 bahwa tidak ada sesuatupun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. Maka marilah kita kurangi waktu untuk bermain *game* atau nonton sampai larut karena semuanya itu menguras waktu kita bersama Yesus dan akhirnya membuat kita jauh dari pada-Nya.

Semoga dengan membagi waktu untuk membaca Kitab Suci, berdoa Doa Rosario, dan mengikuti Misa kita dapat lebih dekat dengan Yesus, sehingga dari hari ke hari kita semakin mencintainya sebagai Juru Selamat kita. Ingatlah teman-teman, dunia dewasa ini menawarkan begitu banyak kenikmatan sehingga kita lupa akan waktu bersama Yesus. Adakah kita punya waktu di pekan ini untuk ada bersama Yesus? Selamat bermenung teman-teman semua. Amin.

9. Aksi Nyata App: *Apa yang Harus Dibuat?*

P: Teman-teman terkasih. Setelah mendengarkan Firman Tuhan dan mendengarkan sharing teman-teman, sekarang kita mau membuat aksi nyata selama sepekan ini.

- a) **Untuk balita** selama 7 hari ke depan setiap hari kita berdoa 1 kali Salam Maria untuk bapa, mama (adik/kakak), dan keluarga kita.
- b) **Untuk anak-anak** selama 7 hari ke depan setiap hari kita berdoa untuk keluarga dan teman-teman kita yang sakit.
- c) **Untuk remaja** selama 7 hari ke depan jika ada Perayaan Ekaristi harian di paroki kita harus ikut. Jika tidak ada Perayaan Ekaristi harian, kita bisa berdoa untuk keluarga kita sebelum tidur malam.

10. Doa Umat

P: Teman-teman terkasih. Marilah kita menyampaikan doa-doa permohonan kita kepada Tuhan. Yesus bersabda mintalah maka kamu akan diberi, carilah maka engkau akan mendapatkan, ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu. Maka marilah kita berdoa kepada Bapa di Surga dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Nya.

P: Allah Bapa di Surga, pada kesempatan ini kami berdoa bagi Bapa Paus kami, Paus Fransiskus. Kami mohon berikanlah Bapa Paus kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar ia tetap

mengembalikan kami umat-Mu di tengah dunia dewasa ini.
Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, pada kesempatan ini kami berdoa bagi Bapa Uskup kami, Mgr. Seno Nutra. Kami mohon berikanlah Bapa Uskup kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar tetap mengembalikan kami umat-Mu di Keuskupan Amboina ini.
Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, kami juga berdoa bagi orang tua kami. Kami mohon berikanlah orang tua kami kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar tetap menuntun kami anak-anak dalam keluarga kami masing-masing. Dan bagi orang tua kami yang telah meninggal dunia terimalah mereka dalam Kerajaan-Mu.
Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, tak lupa kami berdoa bagi teman-teman kami yang berada di daerah diaspora dan daerah-daerah yang dilanda bencana alam dan peperangan. Kami mohon berikanlah mereka ketabahan dalam iman agar mereka tetap yakin dan percaya bahwa Engkau tetap menjaga dan melindungi mereka.
Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

11. Bapa Kami

P: Teman-teman terkasih, marilah kita satukan doa-doa permohonan kita pada kesempatan ini dengan Doa Agung yang diajarkan Yesus kepada kita.

P: Bapa kami,

U: yang ada di surga.....

12. Doa Penutup

P: Marilah kita berdoa.

Allah Bapa di Surga, kami mengucapkan syukur kepada-Mu atas iman Katolik yang kami yakini saat ini. Bantulah kami semua agar dapat merawat iman kami akan Yesus Kristus sampai kelak kami menghadap hadirat-Mu dalam Kerajaan Surga yang abadi. Kami mohon ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

13. Pengumuman

14. Berkat

P: Tuhan bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

P: Semoga kita sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

15. Pengutusan

P: Teman-teman terkasih, pergilah, ibadat kita sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

16. Lagu Penutup

P: Marilah kita tutup ibadat kita dengan bernyanyi bersama Lagu Penutup:

PEKAN KEDUA

RD. Antonius Lopez Sirken

TEMA:

“Persekutuan Yang Terbuka Terhadap Roh Kudus”

(Rom. 8:1-16)

TUJUAN:

1. Balita, anak, dan remaja memahami bahwa mereka adalah bagian dari persekutuan umat Allah yang dipanggil untuk menguduskan diri dengan cara membuka diri terhadap Roh Kudus.
2. Balita, anak, dan remaja sebagai umat beriman mampu menyucikan diri dan hidupnya melalui laku tapa dan tobat yang mendalam.
3. Balita, anak, dan remaja dapat mewujudkan iman dan pertobatannya melalui tindakan-tindakan konkrit seperti berderma, membagikan bekal di sekolah kepada teman, menolong teman yang membutuhkan, dan lain sebagainya.

PROSES IBADAT

1. Lagu Pembuka

P: Teman-teman sekalian, marilah kita memulai ibadat ini dengan Lagu Pembuka:

2. Tanda Salib

P: Teman-teman sekalian, marilah kita membuka ibadat kita dengan tanda kemenangan Kristus.

P: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta Kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

3. Pengantar

P: Teman-teman sekalian, hari ini kita ada dalam ibadat pekan kedua masa Puasa dengan tema: **“Persekutuan Yang Terbuka Terhadap Roh Kudus”**. Untuk itu, marilah kita mengakui salah dan dosa kita agar kita layak dalam ibadat ini.

4. Tobat

P: Saya mengaku.....

U: kepada Allah yang Mahakuasa.....

P: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U: Amin.

5. Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Allah Bapa di Surga, kami mohon utuslah rahmat Roh Kudus-Mu atas kami semua, agar kami dapat memahami maksud Sabda-Mu dalam ibadat ini. Teristimewa, semoga dengan daya Roh Kudus kami semua semakin terbuka terhadap tuntunan-Mu dalam hidup kami setiap hari. Kami mohon ini dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

6. Lagu Antar Bacaan

P: Teman-teman terkasih, sebelum kita mendengar Firman Tuhan marilah kita menyanyikan sebuah lagu:

7. Pembacaan Teks Kitab Suci

P: Teman-teman yang terkasih, marilah kita mengambil sikap yang baik untuk mendengarkan Firman Tuhan.

P: Pembacaan dari Surat Rasul Santo Paulus kepada umat di Roma 8:1-16.

P: Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

8. Pendalaman Materi

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan, kita akan berbagi pengalaman atau *sharing* bersama. Berbagi pengalaman itu sangat baik sebab akan memperkaya kita satu sama lain. Untuk dapat membagi pengalaman, kita akan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun berikut ini. Dan, setelah bagian berbagi pengalaman selesai kita akan tutup dengan renungan.

Sharing peserta

Pemimpin mengajak dan mengarahkan agar sharing berjalan lancar dan teratur dengan menentukan siapa saja yang sharing dengan, misalnya, mengangkat tangan atau dengan cara lain yang dianggap cocok.

Pertanyaan Penuntun

- a) **Untuk Balita:** *Apakah saya sudah tahu apa itu Roh Kudus? Saya bisa berikan contoh apa itu Roh Kudus? Roh Kudus itu berupa apa?*
- b) **Untuk Anak-anak:** *Apakah saya sudah bisa berdoa doa “Datanglah Roh Kudus”? Saya bisa berdoa, teman-teman mau mendengar saya berdoa atau tidak?*

- c) **Untuk Remaja:** *Bagaimana pengalaman pertama saya ketika menerima Sakramen Krisma? Saya bisa berdoa doa “Datanglah Roh Kudus”. Teman-teman sekalian mau mendengar atau tidak? Saya juga mau mensharingkan sedikit pengalaman saya ketika menerima Sakramen Krisma waktu itu.*

Renungan

Teman-teman yang terkasih dalam Tuhan kita Yesus Kristus. Pada kesempatan ini kita merenungkan Firman Tuhan yang diambil dari Surat Rasul Santo Paulus kepada umat di Roma. Dan tema kita pada kesempatan ini adalah **“Persekutuan Yang Terbuka Terhadap Roh Kudus”**.

Kita semua – balita, anak, dan remaja – adalah bagian dari persekutuan umat Allah. Kita dipanggil untuk menguduskan diri dengan cara membuka diri terhadap Roh Kudus. Sebagai generasi masa depan Gereja, kita harus rela membuka hati dan pikiran terhadap karya Roh Kudus, dan menyucikan diri dan hidup kita melalui laku tapa dan tobat yang mendalam.

Dalam suratnya yang telah kita dengarkan bersama, Rasul Paulus mengingatkan kita untuk hidup dalam Roh. Dalam ayat 2 dikatakan: “Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Krisus”. Maka sebagai anak-anak yang hidup dalam Roh, kita harus membawa berkat dan kemerdekaan kepada teman-teman dan sesama kita yang hidupnya belum merdeka atau seberuntung hidup kita saat ini.

Kita dapat melaksanakan misi kemerdekaan itu dengan cara dan tindakan konkrit seperti berderma, membagikan bekal di sekolah kepada teman, menolong teman yang membutuhkan, dan lain sebagainya. Semua tindakan konkrit ini adalah bukti nyata bahwa kita hidup dalam Roh. Apakah kita mau berbagi kepada mereka yang membutuhkan pada pekan ini? Semoga demikian. Amin.

9. Aksi Nyata App: *Apa yang harus dibuat?*

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan dan mendengarkan *sharing* teman-teman, sekarang kita mau membuat aksi nyata apa selama sepekan ini?

- a) **Untuk balita:** selama 7 hari ke depan setiap hari kita hafal doa “Datanglah Roh Maha Kudus”.
- b) **Untuk anak-anak:** selama 7 hari ke depan setiap hari kita berdoa doa “Datanglah Roh Maha Kudus”. Dan, kita juga menyisihkan uang jajan untuk derma di Gereja dan Ibadat Rukun atau Ibadat Sekami.
- c) **Untuk remaja:** selama 7 hari ke depan jika ada kesempatan untuk memimpin doa, saya akan mengajak semua teman yang ada untuk berdoa doa “Datanglah Roh Maha Kudus” dan melatih adik-adik yang belum mengetahui doa tersebut. Tidak lupa, saya juga akan menyisihkan uang saku untuk berderma dalam Perayaan Ekaristi pada Minggu, atau Ibadat Sabda.

10. Doa Umat

P: Teman-teman terkasih. Marilah kita menyampaikan doa-doa permohonan kita kepada Tuhan. Yesus bersabda mintalah maka kamu akan diberi, carilah maka engkau akan mendapat, ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu. Maka marilah kita berdoa kepada Bapa di Surga dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Nya.

P: Allah Bapa di Surga, kami berdoa bagi Bapa Paus kami, Paus Fransiskus. Kami mohon berikanlah Bapa Paus kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar ia tetap mengembalikan kami umat-Mu di tengah dunia dewasa ini. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, kami juga berdoa bagi Bapa Uskup kami, Mgr. Seno Nutra. Kami mohon berikanlah Bapa Uskup kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar tetap mengembalakan kami umat-Mu di Keuskupan Amboina ini. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, tak lupa kami berdoa bagi orang tua kami. Kami mohon berikanlah orang tua kami kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar tetap menuntun kami anak-anak dalam keluarga kami masing-masing. Dan bagi orang tua kami yang telah meninggal dunia terimalah mereka dalam Kerajaan-Mu. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, pada kesempatan ini kami berdoa bagi teman-teman kami yang berada di daerah diaspora dan daerah-daerah yang dilanda bencana alam dan peperangan. Kami mohon berikanlah mereka ketabahan dalam iman agar mereka tetap yakin dan percaya bahwa Engkau tetap menjaga dan melindungi mereka. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

11. Bapa Kami

P: Teman-teman terkasih, marilah kita satukan segala doa dan permohonan kita pada kesempatan ini dengan Doa Agung yang diajarkan Yesus kepada kita.

P: Bapa kami

U: yang ada di surga...

12. Doa Penutup

P: Marilah kita berdoa.

Allah Bapa di Surga, kami mengucapkan syukur kepada-Mu atas iman Katolik yang kami yakini saat ini. Kami mohon curahkanlah rahmat Roh Kudus-Mu atas kami, agar kami dapat merawat iman kami akan Yesus Kristus, Putera-Mu dan Tuhan kami, sampai kelak kami menghadap hadirat-Mu dalam Kerajaan Surga yang abadi. Kami mohon ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

13. Pengumuman

14. Berkat

P: Tuhan bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

P: Semoga kita sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

15. Pengutusan

P: Teman-teman terkasih, pergilah, ibadat kita sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

16. Lagu Penutup

P: Marilah kita tutup ibadat kita dengan bernyanyi bersama Lagu Penutup:.....

PEKAN KETIGA

RD. Ignasius S.S. Refo

TEMA:

”Persekutuan yang Dijiwai oleh Semangat Kasih”

(1Kor. 13: 1-13)

TUJUAN:

Menginspirasi balita, anak, dan remaja untuk mengimplementasikan kasih dalam interaksi mereka sehari-hari.

PROSES IBADAT

1. Lagu Pembuka

P: Teman-teman sekalian, marilah kita memulai ibadat dengan Lagu Pembuka:.....

2. Tanda Salib

P: Teman-teman sekalian, marilah kita membuka ibadat kita dengan tanda kemenangan Kristus.

P: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta Kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

3. Pengantar

P: Teman-teman sekalian, hari ini kita ada dalam ibadat pekan ketiga masa Puasa dengan tema: **”Persekutuan yang Dijiwai oleh Semangat Kasih”**. Untuk itu, sebelum melaksanakan

ibadat ini, terlebih dahulu kita mengakui salah dan dosa kita agar kita layak dalam ibadat ini.

4. Tobat

P: Saya mengaku,

U: kepada Allah yang Mahakuasa.....

P: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U: Amin.

5. Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Ya Tuhan, terima kasih atas hari ini. Tolong buka hati dan pikiran kami agar bisa belajar dan berbagi dengan penuh kasih. Semoga hari ini penuh dengan kebahagiaan dan pelajaran berharga. Kami mohon ini dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

6. Lagu Antar Bacaan

P: Teman-teman terkasih, sebelum kita mendengar Firman Tuhan marilah kita awali dengan sebuah lagu.....

7. Pembacaan Teks Kitab Suci

P: Teman-teman yang terkasih marilah kita mengambil sikap yang baik untuk mendengarkan Firman Tuhan.

P: Pembacaan dari Surat Rasul Santo Paulus kepada umat di Korintus 13:1-13.

P : Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

8. Pendalaman Materi

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan, kita akan berbagi pengalaman atau *sharing* bersama. Berbagi pengalaman itu sangat baik sebab akan memperkaya kita satu sama lain. Untuk dapat membagi pengalaman, kita akan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun berikut ini. Dan, setelah bagian berbagi pengalaman selesai kita akan tutup dengan renungan.

Sharing peserta

Pemimpin mengajak dan mengarahkan agar sharing berjalan lancar dan teratur dengan menentukan siapa saja yang sharing dengan misalnya mengangkat tangan atau dengan cara lain yang dianggap cocok.

Pertanyaan Penuntun

- a) Kenapa kasih kepada Tuhan dan sesama itu dianggap penting dan spesial?
- b) Apa bedanya antara sayang banget sama seseorang dengan hanya suka saja?
- c) Gimana caranya kasih itu bisa terus ada selamanya, seperti yang dikatakan di dalam Kitab Suci?

Renungan

Halo teman-teman! Pernah dengar nggak, kata-kata bijak dari Paus Benedictus XVI tentang kasih? Katanya, kasih itu bukan cuma perasaan. Iya, kasih itu lebih dari sekedar senang atau sedih. Kasih itu ada dalam pikiran, perasaan, dan tindakan. Kita sayang sama orang lain karena kita juga merasa disayang, terutama oleh Tuhan.

Tuhan itu sumber kasih, Tuhan kayak matahari yang bercahaya dan memberi kehangatan. Di dalam Kitab Suci, ada tertulis, "Allah adalah kasih". Artinya, kalau kita punya kasih di hati, berarti kita punya sedikit bagian dari Tuhan di dalam diri kita. Tapi, kasih itu bukan hanya tentang perasaan saja, loh. Rasul Paulus bilang, kasih itu sabar, nggak iri, nggak sombong, dan selalu jujur. Kasih itu kayak superhero yang nggak pernah capek, selalu ada buat orang lain.

Nah, di Gereja kita diajari untuk saling sayang menyayangi. Gereja itu kayak rumah besar, di mana kita semua belajar untuk berbagi dan saling tolong-menolong. Dari dulu, orang-orang di Gereja sudah biasa bagi-bagi kebahagiaan dan bantuan. Kita semua kayak keluarga besar yang saling peduli. Kasih itu juga harus kita tunjukkan dengan tindakan, bukan cuma kata-kata. Kasih itu perlu kita pasang setiap bagian biar jadi gambar yang utuh. Begitu kasih itu kita tunjukkan dengan berbagi, menolong, dan peduli sama teman-teman kita.

Oh iya, ada juga cerita tentang orang Samaria yang baik hati. Dia menolong orang yang nggak dia kenal sama sekali. Cerita ini mengajarkan kita, bahwa sesama itu bukan cuma teman atau keluarga, tapi semua orang yang butuh bantuan kita.

Jangan lupa, kasih itu nggak cuma buat orang lain, tapi juga buat diri kita sendiri. Di dalam Kitab Suci ada tertulis, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri". Artinya, kita juga harus sayang sama diri kita, baru bisa sayang sama orang lain. Jadi, teman-teman, yuk kita jadi bagian dari persekutuan kasih ini. Bantu teman yang sedih, bagikan mainan, dan selalu berdoa untuk semua orang. Ingat, setiap kebaikan kita, sekecil apapun, itu berharga!

9. Aksi Nyata APP: *Apa yang Harus Dibuat?*

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan dan mendengarkan sharing teman-teman, sekarang kita mau membuat aksi nyata apa selama sepekan ini?

- a) Setiap anak bisa belajar berbagi dengan teman-temannya di sekolah atau di lingkungan bermain. Misalnya, jika mereka punya jajanan atau mainan, mereka bisa membaginya dengan teman yang mungkin tidak memiliki jajanan atau mainan tersebut. Ini bukan hanya menunjukkan kasih, tapi juga mengajarkan tentang kepedulian dan persahabatan.
- b) Setiap anak bisa membantu pekerjaan rumah, seperti membereskan mainan setelah bermain atau membantu orang tua membersihkan rumah. Selain itu, mereka juga bisa terlibat dalam kegiatan lingkungan, seperti membersihkan taman bermain atau membantu menanam pohon. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan tentang tanggung jawab, tapi juga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan berkontribusi pada komunitas.

10. Doa Umat

P: Teman-teman terkasih, marilah kita menyampaikan ujud doa permohonan kita pada kesempatan ini kepada Tuhan.

P: Bagi kasih yang tulus. Ya Tuhan, tolong aku untuk selalu berbagi dengan teman-temanku. Ajar aku untuk tidak egois dan selalu ingat bahwa berbagi itu membahagiakan. Bantu aku supaya bisa menjadi teman yang baik dan murah hati. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi sikap membantu orang lain. Tuhan, bimbing aku untuk selalu siap membantu orang lain. Aku ingin bisa membantu teman yang sedang kesulitan atau sedih. Berikan aku kekuatan dan keberanian untuk selalu ada untuk mereka. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi orang yang bersyukur atas Kasih Allah. Terima kasih, Tuhan, atas kasih dan perhatian-Mu yang tak pernah habis. Ajar aku untuk selalu bersyukur atas segala yang telah Engkau berikan. Bantu aku untuk selalu mengingat kasih-Mu dalam setiap tindakanku. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi keluarga. Ya Allah, jagalah keluargaku dan isi hati kami dengan kasih sayang. Ajar kami untuk saling menghargai, mendukung, dan menyayangi satu sama lain. Semoga rumah kami selalu dipenuhi dengan kehangatan dan kebahagiaan. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi kebaikan di sekolah dan lingkungan. Tuhan, bantu aku untuk selalu menjadi sumber kebaikan di sekolah dan lingkunganku. Berikan aku kesempatan untuk belajar dan tumbuh bersama teman-temanku. Semoga aku bisa memberikan dampak positif bagi mereka yang berada di sekitarku. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

11. Bapa Kami

P: Teman-teman terkasih, marilah kita satukan doa permohonan kita pada kesempatan ini dengan Doa Agung yang diajarkan Yesus kepada kita.

P: Bapa kami,

U: yang ada di surga.....

12. Doa Penutup

P: Marilah Berdoa

Terima kasih, Tuhan, atas hari yang luar biasa ini. Kami berdoa agar Engkau selalu menjaga kami dan keluarga kami. Semoga kasih-Mu selalu ada di hati kami, dan membimbing kami dalam setiap langkah. Kami mohon ini dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U: Amin.

13. Pengumuman

14. Berkat

P: Tuhan bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

P: Semoga kita sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh berkat Allah yang Mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

15. Pengutusan

P: Teman-teman terkasih, pergilah, ibadat kita sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

16. Lagu Penutup

P: Marilah kita tutup tbadat kita dengan bernyanyi bersama Lagu Penutup:

PEKAN KEEMPAT

RD. Ignasius S.S. Refo

TEMA:

”Persekutuan Dalam Partisipasi Yang Aktif” (1Yoh. 3:11-21)

TUJUAN:

Balita, anak, dan remaja memahami pentingnya peran aktif mereka dalam masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai agen perubahan yang positif.

PROSES IBADAT

1. Lagu Pembuka

P: Teman-teman sekalian marilah kita memulai ibadat ini dengan Lagu Pembuka:

2. Tanda Salib

P: Teman-teman sekalian marilah kita membuka Ibadat kita dengan tanda kemenangan Kristus.

P: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta Kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

3. Pengantar

P: Teman-teman sekalian, hari ini kita ada dalam ibadah pekan keempat masa Puasa dengan tema: **”Persekutuan Dalam Partisipasi Yang Aktif”**. Untuk itu, marilah kita mengakui salah dan dosa kita agar kita layak dalam ibadah ini.

4. Tobat

P: Saya mengaku.....

U: kepada Allah yang Mahakuasa.....

P: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U: Amin.

5. Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Tuhan yang baik hati dan penuh kasih. Kami berkumpul di sini sebagai sahabat-sahabat kecil-Mu. Tolong bimbing kami agar bisa bermain dan bekerja sama dengan baik. Seperti bermain sepak bola, bantu kami agar tidak hanya menunggu, tapi aktif bergerak dan berkontribusi. Ajarilah kami untuk menjadi bagian penting dalam tim-Mu, Tuhan, dan mengisi hari kami dengan cinta dan kebaikan. Kami ingin menjadi agen perubahan, membantu teman yang sedih, dan selalu tersenyum kepada setiap orang. Kami mohon ini dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

6. Lagu Antar Bacaan

P: Teman-teman terkasih, sebelum kita mendengar Firman Tuhan marilah kita awali dengan sebuah lagu:

7. Pembacaan Teks Kitab Suci

P: Teman-teman yang terkasih, marilah kita mengambil sikap yang baik untuk mendengarkan Firman Tuhan.

P: Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Yohanes 3:11-21.

P : Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

8. Pendalaman Materi

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan, kita akan berbagi pengalaman atau *sharing* bersama. Berbagi pengalaman itu sangat baik sebab akan memperkaya kita satu sama lain. Untuk dapat berbagi pengalaman, kita akan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun berikut ini. Dan, setelah bagian berbagi pengalaman selesai kita akan tutup dengan renungan.

Sharing peserta

Pemimpin mengajak dan mengarahkan agar sharing berjalan lancar dan teratur dengan menentukan siapa saja yang sharing dengan misalnya mengangkat tangan atau dengan cara lain yang dianggap cocok.

Pertanyaan Penuntun

- a) Gimana caranya kita bisa ikut aktif di Gereja sesuai yang diajarkan dalam Surat 1Yoh. 3:11-21?
- b) Kenapa sih kita harus ikut serta dan aktif di Gereja dan di sekitar kita?
- c) Apa aja ya contoh kebaikan yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan kita ikut serta, seperti yang dibilang di 1Yoh. 3:11-21?

Renungan

Halo, teman-teman! Kita semua pasti senang kan, kalau diajak main atau kerja sama dalam suatu kegiatan? Nah, hari ini kita mau ngomongin tentang "Persekutuan Dalam Partisipasi Yang Aktif". Kayak apa sih itu? Yuk, kita pelajari bersama!

Pertama, kita perlu tahu, di Gereja, kita semua diundang untuk ikut serta, atau 'berpartisipasi'. Bukan hanya duduk manis, tapi aktif! Gereja itu ibarat sebuah tim besar, di mana setiap orang punya bagian penting.

Allah mengajak kita untuk menjadi bagian dari keluarga-Nya, loh! Ibaratnya, kita diundang untuk main di tim Allah. Kita semua, sebagai anak-anak Allah, diminta untuk ikut serta dalam kehidupan yang penuh dengan kasih dan perhatian. Ini seperti ketika kita bermain dalam sebuah tim; setiap orang punya peran penting.

Tahu atau tidak, mengapa Allah ingin kita ikut serta? Karena Allah sayang banget sama kita! Dalam Kitab Suci, dikatakan bahwa Allah mengirimkan Yesus, Putra-Nya, agar kita semua bisa hidup bahagia dan penuh kasih. Jadi, Allah ingin kita semua ikut serta dalam kehidupan yang penuh cinta.

Misteri Paskah, yang kita rayakan setiap tahun, mengajarkan kita tentang pengorbanan Yesus. Dia memberikan hidup-Nya, supaya kita bisa menjadi bagian dari tim-Nya. Saat kita dibaptis, kita seperti 'masuk tim' Allah. Kita mulai hidup baru, penuh dengan kasih dan kebaikan.

Di Gereja, kita semua diajak untuk tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan Gereja, tapi juga di masyarakat. Kita belajar untuk peduli sama orang lain, tidak hanya di Gereja, tapi juga di sekolah, di rumah, bahkan di mana pun kita berada.

Teman-teman, pernah dengar nggak tentang 'persekutuan persahabatan'? Ini artinya, kita semua seperti sahabat yang saling

membantu dan mendukung. Dalam persahabatan, kita saling peduli dan berbagi. Gereja mengajarkan kita untuk menjadi sahabat yang baik bagi semua orang.

Ada juga 'persekutuan yang aktif'. Artinya, kita tidak hanya diam, tapi bergerak! Kita diajak untuk kreatif, membantu orang lain, dan selalu siap untuk melakukan hal-hal baik. Seperti ketika kita main sepak bola, kita tidak hanya menunggu bola datang, tapi kita lari, bergerak, dan berusaha mencetak gol.

Teman-teman, kita semua bisa jadi 'agen perubahan'. Kita bisa membantu teman yang sedih, berdoa untuk orang yang sakit, atau bahkan sekadar tersenyum kepada orang lain. Setiap kebaikan kita, sekecil apapun, sangat berarti.

Ingat, dalam 'tim' Allah, setiap orang penting. Tidak peduli seberapa kecil atau besar yang kita lakukan, yang penting adalah kita berpartisipasi dengan hati yang penuh kasih. Yuk, kita jadi bagian dari 'Persekutuan Dalam Partisipasi Yang Aktif' ini! Semoga kita semua bisa menjadi sahabat yang baik dan bagian dari tim Allah yang hebat!

9. Aksi Nyata APP: *Apa yang Harus Dibuat?*

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan, mendengarkan sharing teman-teman sekarang kita mau membuat aksi nyata apa selama sepekan ini?

- a) Anak-anak bisa mengorganisir sebuah 'Proyek Berbagi Kasih' di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka bisa mengumpulkan buku, mainan, atau pakaian yang masih bagus untuk didonasikan kepada anak-anak yang kurang mampu. Aksi ini mengajarkan nilai berbagi dan empati. Selain itu, melalui kegiatan ini, anak-anak belajar tentang pentingnya membantu orang lain dan merasakan kebahagiaan dalam berbagi.

- b) Mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan, seperti di taman, sekolah, atau di Gereja, adalah cara bagus untuk mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ini bisa dilakukan secara berkelompok, dimana anak-anak diajak untuk memungut sampah, menanam bunga, atau bahkan membuat tempat sampah dari bahan daur ulang. Ini bukan hanya tentang menjaga kebersihan, tapi juga tentang bekerja sama sebagai tim dan belajar menghargai alam serta lingkungan sekitar kita.

10. Doa Umat

P: Teman-teman terkasih, marilah kita menyampaikan doa permohonan kita pada kesempatan ini kepada Tuhan.

P: Bagi persahabatan dan kerjasama. Ya Tuhan, tolong ajar kami menjadi teman yang baik. Bantu kami untuk bermain, belajar, dan bekerja sama dengan hati yang penuh kasih dan kebahagiaan. Semoga kami selalu ingat untuk berbagi dan peduli kepada teman-teman kami. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi keluarga dan komunitas. Tuhan, berkatilah keluarga dan teman-teman kami. Bimbinglah kami untuk menjadi bagian aktif dalam keluarga dan komunitas kami, membantu di rumah, sekolah, dan gereja dengan penuh cinta dan semangat. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi mereka yang membutuhkan. Kami berdoa, Tuhan, untuk orang-orang yang kurang beruntung, yang sedih atau sakit. Semoga kami bisa menjadi tangan dan kaki-Mu, membantu mereka dengan kebaikan kecil kami, seperti senyum atau kata-kata semangat. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi pertumbuhan dan belajar. Ya Allah, bimbing kami dalam belajar dan bertumbuh setiap hari. Ajarilah kami untuk selalu penasaran, kreatif, dan berani mencoba hal-hal baru yang baik. Semoga kami tumbuh menjadi anak-anak yang pintar dan baik hati. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Bagi cinta dan kasih sayang. Tuhan, terima kasih atas cinta dan kasih sayang-Mu. Ajar kami untuk menyebarkan cinta itu kepada semua orang. Semoga kami selalu berpartisipasi dalam kehidupan dengan hati yang penuh kasih, seperti Yesus mengajarkan kami. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

11. Bapa Kami

P: Teman-teman terkasih, marilah kita satukan doa permohonan kita dengan Doa Agung yang diajarkan Yesus kepada kita.

P: Bapa kami,

U: yang ada di surga...

12. Doa Penutup

P: Marilah Berdoa

Terima kasih, Tuhan, atas hari yang luar biasa ini. Terima kasih telah mengajarkan kami tentang kebersamaan dan kasih sayang. Semoga kami selalu ingat untuk menjadi sahabat yang baik dan berpartisipasi dalam kehidupan dengan hati yang penuh kasih. Kami berdoa agar selalu berani dan kreatif dalam membantu orang lain. Semoga kami bisa terus menjadi bagian dari tim-Mu yang hebat dan menebar kebaikan di mana pun kami berada. Terima kasih atas cinta dan pelajaran-Mu hari ini, Tuhan. Kami mohon ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan Kami.

U: Amin.

13. Pengumuman

14. Berkat

P: Tuhan bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

P: Semoga kita sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh berkat Allah yang Mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

15. Pengutusan

P: Teman-teman terkasih, pergilah, ibadat kita sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

16. Lagu Penutup

P: Marilah kita tutup ibadat kita dengan bernyanyi bersama Lagu Penutup:

PEKAN KELIMA

RD. Antonius Lopez Sirken

TEMA:

Persekutuan Bersama Menuju Perubahan (Mat. 18:15-20)

TUJUAN:

Balita, anak, dan remaja dapat memahami apa itu perubahan diri dalam konteks pertobatan. Dengan demikian anak-anak dapat bersama-sama saling membantu untuk menghantar teman-teman menuju hidup yang baik menyongsong kehidupan kekal nanti.

PROSES IBADAT

1. Lagu Pembuka

P: Teman-teman sekalian, marilah kita memulai ibadat dengan Lagu Pembuka:

2. Tanda Salib

P: Teman-teman sekalian, marilah kita membuka ibadat kita dengan tanda kemenangan Kristus.

P: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta Kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus selalu bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

3. Pengantar

P: Teman-teman sekalian, hari ini kita ada dalam ibadat pekan kelima masa Puasa dengan tema: **“Persekutuan Bersama**

Menuju Perubahan”. Untuk itu, terlebih dahulu kita mengakui salah dan dosa kita agar layak dalam ibadat ini.

4. Tobat

P: Saya mengaku.

U: kepada Allah yang Mahakuasa.....

P: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U: Amin.

5. Doa Pembuka

P: Marilah kita berdoa.

Allah Bapa di Surga, kami bersyukur atas segala rahmat dan berkat yang telah Engkau curahkan bagi kami semua. Semoga melalui Ibadat ini kami dimampukan memahami maksud Sabda-Mu bagi kami. Teristimewa, semoga kami semua dalam persekutuan ini dapat bersama-sama menuju perubahan yang baik sebagai anak-anak terang. Kami mohon ini dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

6. Lagu Antar Bacaan

P: Teman-teman terkasih, sebelum mendengar Firman Tuhan marilah kita menyanyikan sebuah lagu:

7. Pembacaan Teks Kitab Suci

P: Teman-teman yang terkasih, marilah kita mengambil sikap yang baik untuk mendengarkan Firman Tuhan.

P: Tuhan bersamamu.

U: dan bersama rohm.

P: Inilah Injil Suci Menurut Matius (Mat. 18:15-20).

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P : Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

8. Pendalaman Materi

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan, kita akan berbagi pengalaman atau *sharing* bersama. Berbagi pengalaman itu sangat baik sebab akan memperkaya kita satu sama lain. Untuk dapat membagi pengalaman, kita akan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun berikut ini. Dan, setelah bagian berbagi pengalaman selesai kita akan tutup dengan renungan.

Sharing peserta

Pemimpin mengajak dan mengarahkan agar sharing berjalan lancar dan teratur dengan menentukan siapa saja yang sharing dengan misalnya mengangkat tangan atau dengan cara lain yang dianggap cocok.

Pertanyaan Penuntun

- a) **Untuk Balita:** *Apakah saya sudah tahu, “Doa Tobat”? Ketika saya berbuat kesalahan apa yang harus saya buat? Satu contoh kecil tentang bagaimana saya berbuat kesalahan dan saya mau berubah.*
- b) **Untuk Anak-anak:** *Apakah saya sudah tahu, “Doa Tobat”? Saya mau mendoakan doa Tobat. Ketika saya berbuat kesalahan apa yang harus saya buat? Satu contoh kecil tentang bagaimana saya berbuat kesalahan dan saya mau berubah.*
- c) **Untuk Remaja:** *Bagaimana pengalaman pertama saya ketika menerima Sakramen Pengakuan Dosa? Saya juga mau mensharingkan sedikit pengalaman saya ketika berbuat kesalahan dan mau bertobat.*

Renungan

Teman-teman yang terkasih. Dalam ibadah pekan kelima masa Puasa ini kita merenungkan tema: **“Persekutuan Bersama Menuju Perubahan”**. Dalam bacaan Injil yang kita dengar pada kesempatan ini, khususnya dalam ayat ke 15, dikatakan: “Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali”.

Dalam kehidupan di tengah keluarga, sekolah, atau dimana saja, sering kita menemukan berbagai macam kejahatan, kecurangan yang dilakukan oleh teman-teman kita, atau bahkan kita sendiri sebagai pelaku kejahatan. Dan tidak banyak orang yang peduli dengan teman-teman yang berbuat kesalahan. Bahkan mereka menganggap itu kesalahan dia, karena itu dengan enteng berkata “Untuk apa saya mengurus orang lain”.

Teman-teman terkasih, hari ini kita diminta untuk menjadi teman yang baik dengan cara peka terhadap apa yang terjadi di sekitar kita. Kita harus membantu teman-teman kita yang telah jatuh dalam dosa. Kita harus membantu mereka untuk keluar dari persoalan yang sementara mereka alami. Dengan kepekaan itu kita semua dapat menjalankan maksud dan tujuan pada APP pekan kelima ini, yakni perubahan diri atau pertobatan. Semoga kita dapat saling membantu untuk menghantar teman-teman menuju hidup yang baik menyongsong kehidupan kekal nanti. Semoga demikian. Amin.

9. Aksi Nyata APP: *Apa yang Harus Dibuat?*

P: Teman-teman terkasih, setelah mendengarkan Firman Tuhan dan mendengarkan *sharing* teman-teman, sekarang kita mau membuat aksi nyata apa selama sepekan ini?

- a) **Untuk balita** selama 7 hari ke depan tidak boleh mengambil apa yang bukan miliknya. Tidak boleh menangis.

- b) **Untuk anak-anak** selama 7 hari ke depan tidak boleh mengeluarkan kata-kata kotor atau mencuri. Dan setiap kali berbuat kesalahan wajib meminta maaf.
- c) **Untuk remaja** selama 7 hari ke depan membantu tiga teman yang berbuat kejahatan untuk bertobat. Caranya ialah dengan mengajak tiga orang teman untuk menerima Sakramen Tobat.

10. Doa Umat

P: Teman-teman terkasih, marilah kita menyampaikan doa permohonan kita kepada Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, pada kesempatan ini kami berdoa bagi Bapa Paus kami, Paus Fransiskus. Kami mohon berikanlah Bapa Paus kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar ia tetap mengembalakan kami umat-Mu di tengah dunia dewasa ini. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, kami berdoa bagi Bapa Uskup kami, Mgr. Seno Nutra. Kami mohon berikanlah Bapa Uskup kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar tetap mengembalakan kami umat-Mu di Keuskupan Amboina ini. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, kami berdoa bagi orang tua kami. Kami mohon berikanlah orang tua kami kesehatan yang baik dan usia yang panjang agar tetap menuntun kami anak-anak dalam keluarga kami masing-masing. Dan bagi orang tua kami yang telah meninggal dunia terimalah mereka dalam Kerajaan-Mu. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P: Allah Bapa di Surga, tak lupa kami berdoa bagi teman-teman kami yang ada dalam persoalan hidup dan dikekang kejahatan.

Kami mohon semoga Engkau mengutus Rahmat Roh Kudus turun atas mereka, agar mereka dapat bertobat dan menjadi pribadi-pribadi yang baru. Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

11. Bapa Kami

P: Teman-teman terkasih, marilah kita satukan segala ujud, maksud permohonan kita pada kesempatan ini dengan Doa Agung yang diajarkan Yesus kepada kita

P: Bapa kami,

U: yang ada di surga.....

12. Doa Penutup

P: Marilah Berdoa

Allah Bapa di Surga, kami mengucapkan syukur kepada-Mu atas berkat yang Engkau curahkan kepada kami melalui tangan-tangan kasih-Mu. Melalui mereka kami dapat dikuatkan dan diingatkan untuk membarui hidup kami menjadi lebih baik. Kami mohon semoga kami semua dapat merayakan kebangkitan Yesus Kristus dengan hati yang bersih. Kami mohon ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

13. Pengumuman

14. Berkat

P: Tuhan bersamamu.

U: Dan bersama rohmu.

P: Semoga kita sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh berkat Allah yang Mahakuasa: Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

15. Pengutusan

P: Teman-teman terkasih, pergilah, ibadat kita sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

16. Lagu Penutup

P: Marilah kita tutup ibadat kita dengan bernyanyi bersama Lagu

Penutup: